

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Sumber Data**

Menurut Hartono (2015) Sumber data menjelaskan asal usul data penelitian diperoleh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit tahun 2013 sampai 2017 yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan data peringkat obligasi syariah yang diperoleh dari website PT. PEFINDO ([www.pefindo.com](http://www.pefindo.com)).

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder, karena data diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dari sumber data sekunder dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengolah data yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang diperlukan untuk membantu penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menggunakan jurnal-jurnal, buku-buku, serta melihat dan mengambil data-data yang diperoleh dari laporan keuangan yang disampaikan Bursa Efek Indonesia dan dari *floor announcement* dari Bursa Efek Indonesia yang dapat *download* dari website IDX (*Indonesia Stock Exchange*) dan data peringkat obligasi syariah yang diperoleh dari website PT. PEFINDO ([www.pefindo.com](http://www.pefindo.com)).

#### **3.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2014) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah obligasi korporasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terdaftar dalam peringkat obligasi syariah yang dikeluarkan

oleh PEFINDO. Periode yang dijadikan pengamatan adalah data periode tahun 2013 hingga tahun 2017.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2014) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dipilih dari populasi perusahaan non keuangan yang obligasinya terdaftar di PT. PEFINDO dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria yang ditetapkan agar perusahaan dapat dijadikan sampel penelitian, yaitu:

1. Semua sukuk yang diterbitkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017.
2. Perusahaan yang memiliki Sukuk Beredar periode 2013 – 2017.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan berturut – turut periode 2013 – 2017.
4. Perusahaan dengan peringkat PT. PEFINDO.

### **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Menurut Sugiono (2015) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya .

#### **3.4.1 Variabel Independen (X)**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Profitabilitas (X1)**

Pebruary (2016) profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin rendah risiko ketidakmampuan membayar (default) semakin baik peringkat yang diberikan terhadap perusahaan tersebut. Adapun rumus yang digunakan yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

## 2. Produktivitas (X2)

Rasio produktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber-sumber dana yang dimiliki perusahaan. Dalam mengukur produktivitas dapat digunakan rumus:

$$Prod = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Tenaga Kerja}}$$

## 3. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yakni dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain total aktiva, log size, dan lain-lain. Dalam penelitian ini Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan rumus:

$$Size = \text{Log Total Assets}$$

## 4. Reputasi Auditor (X4)

Meutia (2014) mengatakan bahwa kualitas audit bukanlah merupakan suatu yang dapat langsung diamati. Persepsi terhadap kualitas audit berkaitan dengan reputasi auditor. Dalam hal ini reputasi baik dari perusahaan audit merupakan gambaran yang paling penting. Investor akan lebih cenderung pada data akuntansi yang dihasilkan dari auditor yang bereputasi. Perusahaan tidak akan mengganti KAP jika KAP nya sudah bereputasi. Pengukuran reputasi auditor:

1. Pengukuran dilakukan dengan memberikan nilai 1 jika peringkat obligasi di audit oleh *the big 4*
2. Pengukuran dilakukan dengan memberikan nilai 0 jika peringkat obligasi di audit oleh *non the big 4*.

## 5. Leverage (X5)

Rasio leverage menunjukkan proporsi penggunaan hutang untuk membiayai investasi terhadap modal yang dimiliki. Rasio yang digunakan untuk mengukur leverage adalah *Debt to Equity Ratio*.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3.4.2 Variabel independen (Y) : Peringkat Obligasi Syariah

Menurut Adrian (2011) Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peringkat obligasi syariah. Variabel ini dilihat berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh PEFINDO yang secara umum terbagi menjadi dua yaitu investment grade (AAA, AA, A, BBB) dan non investment grade (BB, B, CCC, D) yang diperkirakan akan dipengaruhi oleh faktor keuangan berupa dan faktor non keuangan. Variabel ini mengukur tingkat peringkat obligasi perusahaan dan memberi nilai pada masing-masing peringkat dengan mengacu pada penelitian terdahulu disesuaikan dengan peringkat obligasi yang dikeluarkan oleh PEFINDO skala pengukurannya adalah skala nominal.

Dengan skala ini pengukuran dilakukan dengan memberikan nilai 1 untuk obligasi yang investment grade dan 0 untuk obligasi yang non investment grade karena variabel dependennya merupakan variabel dummy.

## 3.5 Metode Analisis Data

Keseluruhan data yang terkumpul selanjutnya dianalisis untuk dapat memberikan jawaban dari masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan program *SPSS v.25.0* untuk mengolah data. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan distribusi frekuensi dalam membuat kategori atau pengelompokan data yang dimaksudkan untuk memudahkan dalam penyajian data, sehingga mudah dipahami dan informatif serta memudahkan dalam menganalisa atau pun menghitung data yang ada (Ghozali; 2015).

### 3.6 Pengujian Hipotesis

#### 3.6.1 Uji Regresi Logistic

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan menggunakan regresi logistik. Menurut Ghozali (2015) metode ini cocok digunakan untuk penelitian yang variabel dependennya bersifat kategorikal (nominal atau non metrik). Regresi logistik digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel manajemen laba dan reputasi auditor terhadap rating obligasi syariah. Model Penelitian regresi logistik adalah sebagai berikut:

$$Y : \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan :

$Y$  : *Peringkat Obligasi Syariah*

$X_1$  : *Profitabilitas*

$X_2$  : *Produktivitas*

$X_3$  : *Ukuran Perusahaan*

$X_4$  : *Reputasi Auditor*

$X_5$  : *Leverage*

$\beta_0$  : *Konstanta*

$\beta_{1-5}$  : *Koefisien regresi*

$\varepsilon$  : *Error*

#### 3.6.2 Uji Kelayakan Model

Menurut Ghozali (2015) di dalam analisis pengujian dengan regresi logistik perlu memperhatikan beberapa hal, yaitu Menilai Kelayakan Model Regresi Perhatikan output dari Hosmer and Lemeshow dengan hipotesis:

H0 = Model yang dihipotesakan fit dengan data.

H1 = Model yang dihipotesakan tidak fit dengan data.

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan memperhatikan nilai *goodness of fit* yang diukur dengan nilai Chi -` Square pada bagian bawah uji hosmer and lemeshow di mana, jika probabilitas  $>0,05$  maka H0 diterima sedangkan jika probabilitas  $<0,05$  maka H0 ditolak (Ghozali, 2015).

### **3.6.3 Uji Keseluruhan Model**

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*) Perhatikan angka -2 Log Likelihood (LL) pada awal (block number = 0) dan angka -2 Log Likelihood pada block number = 1. Jika terjadi penurunan angka -2 Log Likelihood (block number = 0 – block number = 1) menunjukkan model regresi yang baik. Log likelihood pada logistic regression mirip dengan pengertian “*sum of squared error*” pada model regresi sehingga penurunan log likelihood menunjukkan model regresi yang baik (Ghozali, 2015).

### **3.6.4 Uji Koefisien Regresi**

Uji koefisien regresi beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam uji koefisien regresi adalah tingkat signifikan yang digunakan adalah sebesar 5%. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis didasarkan pada significant p-value (*probabilitas value*), jika p-value (*significant*)  $>5\%$ , maka hipotesis alternatif ditolak. Sebaliknya, jika p-value  $<5\%$ , maka hipotesis alternatif diterima (Ghozali, 2015).